



Pemetaan Konstruk Kompetensi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia melalui *Network Analysis*

Hemalia Happy Virginia Koeswardani¹, Wahyu Widhiarso¹

¹Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Abstract. *Competence is an important factor in human resource management. Competence constructs have a structure or cluster so that a mapping is needed to identify them. This study explores the mapping of competency constructs using a network analysis approach to understand the relationship patterns of individual competency constructs used in human resource management. The researcher used secondary data from 336 participants obtained from the Psychodiagnostic Tool Development Unit, Faculty of Psychology, Gadjah Mada University. The results of the study found that there were four identified clusters, namely cognitive capacity, character and values, interpersonal, and performance clusters. The interpersonal cluster is the cluster with the strongest relationship pattern. Competencies in this cluster are interrelated and influence improving overall organizational performance. On the other hand, decision-making competencies in the performance cluster have uniqueness that sets them apart from their group. Communication and interpersonal relationships are key competencies in this analysis. Organizations can focus on developing these key competencies to improve individual and team performance and create a positive work environment.*

Keywords: *Competency mapping, Construct competencies, Network analysis*

Abstrak. Kompetensi merupakan faktor penting dalam manajemen sumber daya manusia. Konstruk kompetensi memiliki suatu struktur atau klaster sehingga diperlukan sebuah pemetaan untuk mengidentifikasinya. Penelitian ini mengeksplorasi pemetaan konstruk kompetensi menggunakan pendekatan analisis jejaring untuk memahami pola hubungan konstruk-konstruk kompetensi individu yang digunakan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Peneliti menggunakan data sekunder dari 336 peserta yang diperoleh dari Unit Pengembangan Alat Psikodiagnostika Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat empat klaster yang diidentifikasi yaitu klaster kapasitas kognitif, karakter dan nilai, interpersonal, serta performa. Klaster interpersonal menjadi klaster dengan pola hubungan paling kuat. Kompetensi dalam klaster ini saling berkaitan dan memengaruhi dalam meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Disisi lain, kompetensi pengambilan keputusan pada klaster performa memiliki keunikan yang membuatnya terpisah dari kelompoknya. Komunikasi dan hubungan interpersonal merupakan kompetensi kunci dalam analisis ini. Organisasi dapat fokus pada pengembangan kompetensi kunci ini untuk meningkatkan kinerja individu dan tim serta menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Kata kunci: *Pemetaan kompetensi, Konstruk kompetensi, Analisis jejaring*